

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan unsur utama dalam pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, oleh karena itu pengelolaan pendidikan harus berorientasi kepada bagaimana menciptakan perubahan yang lebih baik. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan perubahan dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah pembaharuan inovasi kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar (Hamalik, 2011: 18).

Kurikulum sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar menjadi instrumen penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum dikembangkan secara dinamis untuk menjawab tantangan dan mengikuti perkembangan yang ada. Wamendik memaparkan pengembangan kurikulum harus dilakukan dengan alasan adanya tantangan masa depan, kompetensi masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogik dan fenomena negatif yang mengemuka (Kemdikbud, 2014).

Sejak Indonesia merdeka kurikulum yang diterapkan di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006 dan saat ini Indonesia sedang

menerapkan Kurikulum 2013 sebagai pengembangan dari Kurikulum 2006 atau KTSP (Hidayat, 2013: 111). Penerapan Kurikulum 2013 disusun berdasarkan pemikiran tantangan masa depan, yaitu tantangan abad ke 21 yang ditandai dengan abad ilmu pengetahuan, *knowledge based society* dan kompetensi masa depan.

Pengembangan Kurikulum 2013 mengacu kepada 4 dari 8 standar Nasional Pendidikan yaitu Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Penilaian. Kurikulum 2013 akan meningkatkan dan menyeimbangkan *soft skills* dan *hard skills* yang mencakup kompetensi sikap, ketrampilan dan pengetahuan (Kurniasih, 2014: 1).

Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaan di tahun 2013. Di mana mulai diterapkan di 6.221 sekolah sejak Tahun Pelajaran 2013/2014. Di tahun 2014, Kurikulum 2013 sudah diterapkan di Kelas I, II, IV, dan V sedangkan untuk SMP Kelas VII dan VIII dan SMA Kelas X dan XI. Memasuki tahun pelajaran 2014/2015 secara resmi pemerintah memberlakukan Kurikulum 2013 dalam skala nasional (Merah Biru *News.com*, 6 Desember 2014)

Penerapan Kurikulum 2013 yang terkesan tergesa-gesa menyebabkan banyak guru merasa kesulitan. Seorang guru SD di Jakarta Timur bernama Hadiati, mengeluhkan di tempat dia mengajar belum ada fasilitas dan pengajar terlatih untuk bisa mengimplementasikan Kurikulum 2013 secara baik. Permasalahan lain yang dihadapi yaitu belum tersedianya buku untuk

bahan ajar pada pembelajaran Kurikulum 2013 (Kompas.com, 16 November 2016).

Permasalahan dalam implementasi Kurikulum 2013 juga terjadi di daerah-daerah lain. Di Kabupaten Magelang tidak semua sekolah siap menerapkan Kurikulum 2013 sebagai pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan hanya ada beberapa sekolah saja yang sudah menjalankan kurikulum tersebut (Kompas.com, 17 Juli 2013). Faktor yang mempengaruhi ketidaksiapan implementasi Kurikulum 2013 yaitu banyaknya guru yang belum mendapatkan giliran bimtek dan pendistribusian buku pelajaran yang belum menyeluruh.

UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa IPS merupakan bahan kajian yang wajib dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang antara lain mencakup ilmu geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat. Perubahan pada struktur pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 membutuhkan penyesuaian dan berbagai kendala bagi guru mata pelajaran IPS. Penelitian yang dilakukan oleh Pujatama (2014) menunjukkan bahwa secara umum implementasi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS di SMP-SMP wilayah Kota Semarang masih mengalami beberapa kendala dan menyesuaikan dengan kondisi riil di lapangan. Kendala lain yang dihadapi guru IPS dalam

mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah terbatasnya waktu dan kurangnya sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013.

Perubahan dalam struktur pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru mata pelajaran IPS. Proses pembelajaran IPS pada Kurikulum 2013 menuntut adanya keterpaduan antara disiplin ilmu yaitu geografi, sosiologi, ekonomi dan sejarah. Hilangnya mata pelajaran TIK pada struktur pembelajaran di SMP yang diintegrasikan di semua mata pelajaran menyebabkan semua guru harus mampu menguasai teknologi untuk diimplementasikan dalam pembelajaran. Guru harus mampu menyesuaikan segala perubahan yang ada.

Kurikulum 2013 yang telah diterapkan di sekolah percontohan sejak tahun ajaran 2013/2014 masih mengalami banyak kendala seperti yang telah diuraikan diatas. Sejak tahun 2015 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan perbaikan terhadap Kurikulum 2013. Sesuai Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 Tahun 2013, Kurikulum 2013 diterapkan secara bertahap selama 7 tahun sejak aturan itu disahkan. Perbaikan Kurikulum 2013 oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut didasarkan pada permasalahan sebagai berikut: 1) kompleksitas pembelajaran dan penilaian pada sikap spiritual dan sikap sosial 2) ketidakselarasan antara KI-KD dengan silabus dan buku 3) penerapan proses berpikir 5M sebagai metode pembelajaran yang bersifat prosedural

dan mekanistik dan 4) pembatasan kemampuan siswa melalui pemenggalan taksonomi proses berpikir antar jenjang.

Revisi Kurikulum 2013 mulai diterapkan pada tahun 2016/2017 disejumlah sekolah. SMP Negeri 1 Muntilan merupakan salah satu SMP di Kabupaten Magelang yang menjadi sekolah percontohan atau *piloting project* dalam implementasi Kurikulum 2013. SMP Negeri 1 Muntilan mulai menerapkan Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 dan pada tahun ajaran ini telah menerapkan Kurikulum 2013 edisi revisi. Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan oleh peneliti, wakil kepala sekolah bagian kurikulum menyatakan bahwa kendala yang dihadapi oleh para guru yaitu pada tahap penilaian yang menggunakan metode penilaian autentik. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan mengangkat judul penelitian “Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Muntilan.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sosialisasi terkait Kurikulum 2013 belum maksimal
2. Implementasi Kurikulum 2013 tidak didukung kesiapan sebagian besar guru.

3. Munculnya kesulitan para guru dalam proses pengimplementasian Kurikulum 2013 mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga penilaian pembelajaran.
4. Sebagian guru Mata Pelajaran IPS masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013.
5. Adanya perubahan pada struktur pembelajaran IPS yang menjadi pembelajaran terpadu.
6. Adanya revisi Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2016, sehingga membutuhkan pemahaman baru bagi guru.
7. Adanya beberapa masalah penerapan Kurikulum di Kabupaten Magelang.
8. Beberapa guru di SMP Negeri 1 Muntilan masih mengalami kesulitan dalam menerapkan penilaian autentik

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu dilakukan batasan terhadap masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini difokuskan pada kesulitan para guru dalam proses pengimplemntasian Kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS Tema Kemerdekaan sebagai Modal Awal Pembangunan di SMP Negeri 1 Muntilan?
2. Bagaimana hambatan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS Tema Kemerdekaan sebagai Modal Awal Pembangunan di SMP Negeri 1 Muntilan?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi hambatan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS Tema Kemerdekaan sebagai Modal Awal Pembangunan di SMP Negeri 1 Muntilan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS tema Kemerdekaan sebagai Modal Awal Pembangunan di SMP Negeri 1 Muntilan.
2. Untuk mengetahui hambatan dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS tema Kemerdekaan sebagai Modal Awal Pembangunan di SMP Negeri 1 Muntilan.
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan dalam implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS tema Kemerdekaan sebagai Modal Awal Pembangunan di SMP Negeri 1 Muntilan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Dapat memberikan manfaat terhadap pendidikan khususnya di bidang kurikulum sebagai referensi agar terwujudnya pendidikan yang sesuai tujuan nasional.
- b. Dapat menjadi bahan acuan sebagai pertimbangan dan pengembangan bagi penelitian di masa yang akan datang di bidang, objek dan permasalahan yang sejenis terkait implementasi kurikulum.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah informasi, wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang perkembangan kurikulum, dengan demikian sebagai calon guru IPS siap melaksanakan tugas pembelajaran sesuai kurikulum yang diterapkan.

#### **b. Bagi Guru**

Dapat digunakan oleh guru, khususnya guru IPS sebagai acuan dalam implementasi Kurikulum 2013 pada proses pembelajaran di kelas, sehingga tujuan kurikulum dapat terlaksana dengan baik.



c. Bagi siswa

Dapat menambah wawasan mengenai pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 dan menambah semangat siswa untuk meningkatkan prestasinya.

d. Bagi Jurusan

Dapat menjadi referensi atau bahan bacaan tentang implementasi kurikulum 2013.

